

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas hidup yang lebih baik merupakan dambaan setiap orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan individu untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut adalah lintasan profesional mereka, yang membantu mereka mencapai tujuan ini dengan memberi mereka prospek untuk memperoleh keahlian yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik atau menghasilkan imbalan finansial yang besar. Informasi latar belakang ini sangat penting bagi mahasiswa baru yang memilih jurusan mereka, karena akan dimanfaatkan oleh bisnis dan organisasi (Hasanah dkk, 2021).

Program studi akuntansi merupakan pilihan favorit di kalangan mahasiswa, sebagian besar karena aspirasi untuk menjadi seorang akuntan profesional mendorong mereka memilih jurusan tersebut. Selain itu, mereka percaya bahwa bidang akuntansi memiliki kemungkinan masa depan yang menjanjikan dan akan sangat dihargai oleh dunia usaha dan organisasi di Indonesia (Hasanah dkk, 2021).

Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan lapangan pekerjaan telah menyebabkan peningkatan ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Kekhawatiran terhadap potensi pengangguran menjadi dorongan tersendiri bagi lulusan baru. Persyaratan profesional menjadi pertimbangan utama ketika memutuskan menerima atau tidak suatu pekerjaan, selain unsur-unsur seperti pendidikan dan riwayat pekerjaan. Untuk meningkatkan status profesionalnya di bidang akuntansi, semakin banyak lulusan akuntansi yang memilih Pendidikan

Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai sarana peningkatan kualitas, kemampuan, dan daya saing.

Undang-Undang Nomor 153 Tahun 2014 memberikan penjelasan tentang PPAk dan menyimpulkan bahwa PPAk merupakan program pasca sarjana atau yang sebanding dan melatih siswa untuk posisi di bidang akuntansi yang menuntut keahlian tertentu. Sejak diluncurkannya program PPAk, seluruh perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, telah diberikan izin untuk menggunakan gelar akuntan. Artinya, tidak lagi eksklusif bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terpilih yang mendapat keistimewaan khusus dari Kementerian Pendidikan Nasional. PPAk dianggap esensial dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam praktik akuntansi di dunia profesional.

Seiring berkembangnya profesi akuntan, hal ini akan semakin signifikan dalam konteks pekerjaan dan bisnis, sehingga akan menimbulkan kebutuhan akan akuntan dari beberapa perusahaan. Industri akuntansi sangat menekankan kinerja setiap karyawan dalam bekerja, organisasi tempatnya bekerja, masyarakat umum, dan pada dirinya sendiri. Jadi, dapat dikatakan bahwa profesi akuntansi merupakan suatu bentuk pekerjaan yang memerlukan tingkat tanggung jawab yang tinggi.

Minat dapat diartikan sebagai dorongan internal yang kuat terhadap suatu objek atau kegiatan, yang muncul dari hasrat atau kepuasan dalam mencapai suatu target tertentu. Minat seseorang untuk memilih PPAk dapat dipicu oleh keinginan kuat untuk menjadi seorang profesional akuntan yang terampil dan diakui. Adanya kecenderungan untuk menjadikan akuntansi sebagai karir utama dan memiliki dampak positif dalam dunia bisnis dan keuangan dapat menjadi pendorong utama.

Untuk mengikuti PPAk diperlukan minat dari dalam diri mahasiswa, Karena setiap anak mempunyai minat yang berbeda-beda, hal ini bergantung pada kepribadiannya masing-masing. Sejumlah variabel antara lain motivasi, biaya pendidikan, dan lama masa studi, mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mendaftar PPAk (Hasanah et al., 2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan PPAk yaitu motivasi. Motivasi dapat berasal dari berbagai aspek, seperti hasrat untuk mencapai kesuksesan profesional, keinginan untuk meningkatkan kemampuan, atau harapan untuk mendapatkan pengakuan di bidang akuntansi. Sesuai dengan penelitian Fajarsari (2020) yang menjelaskan bahwa minat siswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat dipengaruhi oleh beberapa jenis motivasi, antara lain motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.

Menurut penelitian Kusmaeni dkk (2020), selain motivasi, Keinginan lulusan baru S1 Akuntansi dalam mengambil PPAk juga dipengaruhi oleh harga pendidikan. Selain itu, banyak siswa yang berminat mendaftar PPAk, namun terkendala mahalnya biaya pendidikan. Biaya pendidikan, sebagai faktor ekonomi, turut memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

Mahasiswa perlu mempertimbangkan biaya yang terkait dengan program ini, termasuk biaya kuliah, bahan ajar, ujian profesi, dan lainnya. Jika dibandingkan dengan biaya pendidikan Magister Akuntansi (S2), biaya untuk mengikuti PPAk

lebih murah. Memahami bagaimana faktor biaya ini memengaruhi minat mahasiswa dapat membantu dalam merancang kebijakan dan strategi pendukung.

Ada yang menyatakan bahwa menyelesaikan PPAk setelah menerima gelar di bidang akuntansi memakan waktu terlalu lama karena sebagian besar lulusan akuntansi ingin segera mulai bekerja dan menghidupi diri sendiri. Waktu penelitian dan biaya pendidikan menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi minat peserta terhadap PPAk. Banyak siswa yang tertarik mempelajari PPAk, misalnya jika ada penurunan biaya pendidikan, seperti melalui beasiswa (Rivandi dkk, 2021).

Keuntungan mengikuti PPAk antara lain:

1. Dapat belajar lebih efektif untuk ujian sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* dan/atau *Chartered Accountant (CA)* karena kurikulum telah dimodifikasi untuk mencakup topik-topik yang tercakup dalam kedua ujian tersebut.
2. Untuk ujian *Chartered Accountant (CA)* maupun *Certified Public Accountant (CPA)*, peserta Pendidikan profesi akuntansi akan dikenakan biaya ujian lebih murah.

Beberapa Universitas juga memberikan manfaat yang berbeda bagi lulusan PPAk yaitu salah satunya adalah untuk lulusan PPAk FEB UGM (Universitas Gajah Mada) akan langsung mendapatkan waiver untuk mata ujian level dasar *Associate Certified Public Accountant (ACPA)* sehingga dapat diberikan sebutan ACPA setelah lulus ujian *Certified Public Accountant*. Ditemukan bahwa banyak lulusan akuntansi belum mengambil PPAk atau tidak mempunyai keinginan untuk mengambil PPAk ketika menyangkut manfaat dan pentingnya kursus bagi mereka

yang telah menyelesaikan gelar sarjana akuntansi. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa durasi PPAk yang singkat dan biaya yang rendah telah menggugah rasa ingin tahu mereka, sementara yang lain berpendapat bahwa mendapatkan gelar MSc dan terus bekerja tanpa mengambil PPAk sudah cukup. Permasalahan ini menimbulkan dugaan adanya perbedaan pendapat mengenai pengambilan PPAk di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Darma Persada.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, penulis berkeinginan untuk melakukan kajian terhadap pokok bahasan yang dimaksud “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Darma Persada Tahun 2019-2021)”.

1.2. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1) Meskipun persaingan untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dan beragam keahlian semakin meningkat, banyak orang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan.
- 2) Akuntan masih kurang populer di kalangan mahasiswa yang terdaftar pada program studi akuntansi, meskipun faktanya pekerjaan akuntansi masih sedikit dan PPAk meningkatkan nilai Sarjana Akuntansi di dunia kerja.
- 3) Siswa masih merenung dua kali sebelum mengambil PPAk karena menilai biayanya terlalu mahal.

- 4) Dibandingkan dengan biaya program Magister Akuntansi (S2), biaya untuk mengikuti PPAk lebih murah tetapi masih kurang diminati mahasiswa prodi Akuntansi.
- 5) Beberapa mahasiswa Akuntansi berfikir bahwa lapangan pekerjaan di dunia nyata bagi para lulusan Sarjana Akuntansi tidak terbatas hanya pada aspek akuntan.
- 6) Alih-alih menyelesaikan gelar mereka atau memperoleh sertifikasi profesional, mahasiswa sering kali ingin langsung terjun ke dunia kerja.
- 7) Meskipun sebagian besar pelajar menginginkan profesi yang sukses dan imbalan finansial yang besar, sebagian lainnya enggan mengambil risiko.
- 8) Bagi sebagian siswa, pengalaman pendidikan yang ideal tidak mencakup waktu berjam-jam yang dihabiskan di ruang kelas.

1.2.2 Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah tersebut dilakukan agar pembahasan tidak mengalami perluasan dan penyimpangan, maka dari identifikasi masalah di atas dibatasi hanya pada masalah yang ada dan tertera pada judul skripsi “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Dalam penelitian kali ini peneliti melibatkan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Darma Persada angkatan 2019-2021 yang masih aktif sebagai responden dan selanjutnya akan mengisi kuesioner penelitian mengenai motivasi, biaya pendidikan dan masa studi.

1.2.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- 2) Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- 3) Bagaimana pengaruh masa studi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

1.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikut PPAk.
- 2) Mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikut PPAk.
- 3) Mengetahui pengaruh masa studi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikut PPAk.
- 4) Mengetahui pengaruh motivasi, biaya Pendidikan dan masa studi secara simultan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikut PPAk.

1.2.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1) Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

- (1) Hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memperkuat atau bahkan membuat kesimpulan yang baru terkait penelitian tersebut.
- (2) Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur-literatur terutama di bidang profesi Akuntansi maupun sebagai literatur pada penelitian di masa yang akan datang.

2) Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menimbulkan kesan positif tentang PPAk sehingga banyak yang tertarik untuk mengikuti PPAk.